



Analisis Unsur Intrinsik Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh- Nya* Karya Devina Dwi Saskia

Deva Pendhi Pradana¹(✉), Cahyo Hasanudin²,

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
devacnk@gmail.com

abstrak – Puisi adalah sebuah karya sastra yang memiliki penyampaian berupa kata. Tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui hasil analisis unsur intrinsik puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan meliputi kata, frasa, dan klausa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, catat, dan libat, serta menggunakan konten analisis isi dari Milles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya karya Devina Dwi Saskia terdiri dari 1) Puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya karya Devina Dwi Saskia memiliki tema keagungan sang pencipta, 2) Puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya karya Devina Dwi Saskia memiliki gaya bahasa repetisi, majas metafora, majas personifikasi, majas alegori, majas aliterasi, dan majas hiperbola, 3) Puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya karya Devina Dwi Saskia memiliki diksi konotatif, 4) Puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya karya Devina Dwi Saskia memiliki rima silang, 5) Puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya karya Devina Dwi Saskia memiliki amanat, 6) Puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya karya Devina Dwi Saskia memiliki sudut pandang orang kedua, dan 7) Puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya karya Devina Dwi Saskia memiliki tipografi. Simpulan dalam penelitian ini terdapat 7 analisis unsur intrinsik puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya.

Kata kunci – Puisi, Unsur Intrinsik, dan Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya*

abstract – Poetry is a literary work that has a delivery in the form of words. The purpose of this research is to find out the results of the analysis of the intrinsic elements of the poem Land becomes Human by Him. The method used is qualitative research, the data sources used include words, phrases, and clauses. The data collection technique uses the techniques of listening, noting, and engaging, and uses the content analysis content of Milles and Huberman. The result of this research is an analysis of the intrinsic elements of the poem Tanah menjadi Manusia oleh-Nya by Devina Dwi Saskia consisting of 1) The poem Tanah menjadi Manusia oleh-Nya by Devina Dwi Saskia has the theme of the majesty of the creator, 2) The poem Tanah menjadi Manusia oleh-Nya by Devina Dwi Saskia has the language style of repetition, metaphor, personification, allegory, alliteration, and hyperbole, 3) The poem Land becomes Human by Him by Devina Dwi Saskia has connotative diction, 4) Poem Tanah menjadi Manusia oleh-Nya by Devina Dwi Saskia has cross-rhyme, 5) Poem Tanah menjadi Manusia oleh-Nya by Devina Dwi Saskia has a mandate, 6) Poem Tanah menjadi Manusia oleh-Nya by Devina Dwi Saskia has a second-person point of view, and 7) Devina Dwi Saskia's poem Tanah menjadi Manusia oleh-Nya has typography. The conclusion in this research is that there are 7 intrinsic elements analysis of the poem Tanah menjadi Manusia oleh-Nya.

Keywords – Poetry, Intrinsic Elements, and *Poetry Land becomes Human by Him*

PENDAHULUAN

Puisi adalah sebuah karya sastra yang memiliki penyampaian berupa kata (Aminudin dalam City dkk., 2018) puisi diciptakan melalui pengalaman penyair dengan keindahan kata (Vitasari dan Hasanudin, 2022) Puisi juga suatu objek analisis stilistika yang dapat diteliti (Fransori, 2017). Puisi memiliki beragam jenis.

Jenis-jenis puisi terdiri menjadi dua, puisi lama dan puisi baru. Puisi lama ialah suatu karangan yang terikat sebuah aturan (Suprayetno, 2021) jumlah baris, suku kata, dan persajakan (Sidiqin dan Mawaddah, 2022) puisi lama menceritakan peristiwa masa lampau (Fadhillah dkk., 2023) puisi lama lahir pada saat masa kerajaan dahulu (Emilda, 2019) salah satu contoh puisi lama yaitu pantun (Andriani, 2012) Selain ada puisi lama, ada juga puisi baru.

Puisi baru berarti karya sastra bebas yang tidak terikat oleh aturan (Komara dkk., 2019) puisi baru memiliki bentuk bebas dari banyak jumlah baris, rima dan suku kata (Amin & Usman, 2019) contoh puisi baru yaitu romansa, elegi dan balada (Putri dan Ananda, 2023). Puisi juga memiliki beberapa unsur pembangun.

Unsur pembangun puisi ada dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik berarti unsur yang terkandung didalam puisi (Launjaea, 2024) unsur intrinsik bisa disebut juga unsur pembangun sebuah puisi (Septiani dan Sari, 2021) unsur pembangun ini terdiri dari dua macam yaitu unsur batin dan unsur fisik (Lestari dkk., 2023) unsur intrinsik terdiri dari tokoh, tema, alur, latar dan amanat (Pramidana, 2020). Puisi memiliki unsur ekstrinsik.

Unsur ekstrinsik dapat diartikan unsur yang ada di luar sebuah karya sastra (Mamonto dkk., 2021) unsur ini sangat berpengaruh pada keberadaan puisi (Solihah, 2018). Unsur ekstrinsik terdiri dari beberapa unsur yaitu unsur nilai, unsur biografi, dan unsur kemasyarakatan (Yanuar, 2024).

Berikut adalah contoh puisi yang dapat diteliti berdasarkan unsur intrinsik yaitu puisi yang berjudul *Tanah Menjadi Manusia* oleh-Nya Karya Devina Dwi Saskia.



Secara garis besar puisi diatas menceritakan tentang manusia yang ragu akan adanya hari kebangkitan setelah tiada di dunia, dan mengingatkan kepada manusia untuk bersyukur atas segala kebesaran-Nya. Hal ini telah diperkuat dengan hasil wawancara. Puisi ini terilhami oleh surah Al- Hajj ayat 5. Puisi ini memiliki bentuk tipografi manusia menghadap ke samping. Pada puisi diatas ditemukan salah satu gaya bahasa, yaitu repetisi, seperti pada kata 'hai manusia'. Berdasarkan hasil wawancara pada puisi diatas. Maka, puisi di atas layak untuk dianalisis unsur-unsur intrinsik puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berdasarkan analisis khusus (Yusanto, 2020) mengenai masalah atau persepsi yang bertujuan untuk mengungkap informasi kualitatif menggunakan analisis yang tepat (Batubara, 2017). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena tidak berkaitan dengan angka.

Sumber data dalam puisi meliputi kata, frasa, dan klausa yang terdapat pada puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, catat, dan libat. Teknik simak yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah data (Dahniar & Sulistyawati, 2023) melalui menyimak dari penggunaan bahasa seseorang (Sudaryanto dalam Wiratsih, 2019). Teknik catat ialah suatu cara untuk mengumpulkan sebuah data dengan sumber datanya tertulis (Astuti & Arifin, 2021). Teknik libat merupakan teknik yang diterapkan pada data yang diteliti melalui percakapan dan mendengarkan

(Rohmatun dkk., 2023). Pada tahap simak puisi di simak dengan cermat dan tepat untuk memahami isi dari puisi tersebut. Setelah disimak mencatat hal penting unsur intrinsik, dan yang terakhir yaitu teknik libat ini dilakukan dengan interaksi secara langsung dengan pencipta puisi melalui wawancara terkait latar belakang dan unsur-unsur intrinsik.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan konten analisis Miles dan Huberman yang mencakup tiga alur kegiatan, yaitu 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan kesimpulan. Ketiga alur kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data berarti kegiatan pemilihan data dengan fokus pada transformasi data dari catatan lapangan, serta penyederhanaan (Rijali, 2018). Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada hasil informasi yang diperoleh saat wawancara, kemudian dapat disederhanakan agar lebih terstruktur.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah salah satu fungsi pelaporan temuan penelitian agar dapat dianalisis secara mudah dipahami (Faradilla dkk., 2021). Pada tahap ini, penyajian data secara narasi yang digunakan untuk menyajikan data dengan penjelasan yang lebih rinci.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berarti langkah untuk menemukan serta memahami isi makna (Qausar dkk., 2023). Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia memiliki unsur intrinsik.

Teknik validasi pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan kegiatan membandingkan seluruh data dengan yang berbeda (Moelong dalam Pratiwi dkk., 2021). Menurut Sugiyono dalam Kurniawan dkk., (2019) Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Teknik triangulasi sumber adalah pengkajian dan analisis data dari berbagai sumber data (Barkah dkk., 2020). Teknik triangulasi waktu adalah suatu metode pengujian keakuratan data yang memperhatikan waktu (Kango dkk., 2023). Selanjutnya triangulasi teknik adalah kegiatan membandingkan seluruh data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (Mutiani dkk., 2020). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan informasi lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia mempunyai unsur intrinsik puisi. Analisis unsur intrinsik puisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tema puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia

Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia mempunyai tema keagungan sang pencipta. Tema ini dapat diperkuat pada bait berikut.

Sang Pencipta telah menciptakan manusia (Saskia, 2024)

Dari tanah, air mani, dan gumpalan darah (Saskia, 2024)

Bait ini menjelaskan tentang asal usul manusia dari tanah, sperma, dan kumpulan darah. Selain itu puisi ini juga menggambarkan cerminan keagungan, hikmah, dan keindahan yang diwujudkan dalam alam semesta dan kehidupan manusia. Secara keseluruhan puisi ini menceritakan tentang pengenalan akan keajaiban sang Pencipta, kuasa dan keberadaan-Nya yang luar biasa, menimbulkan rasa hormat serta kekaguman yang mendalam.

Menurut Widya Ningrum (2012) Tema merupakan pokok pikiran utama yang menjadi bahasan. Kemudian menurut Priana (2017) tema adalah gambaran cerita yang akan menjadi gagasan pokok Tema juga dapat diartikan sebagai ide utama atau topik diskusi (Nurjanah, 2020).

2. Gaya bahasa puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia

Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya mempunyai lima gaya bahasa yaitu repetisi, metafora, alegori, aliterasi dan hiperbola. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, majas repetisi pada puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* dapat diperkuat pada bait berikut.

Hai manusia (Saskia, 2024)

Hai kamu, manusia itu (Saskia, 2024)

Hai manusia bersyukurlah atas kebesaran-Nya (Saskia, 2024)

Bait-bait ini membuktikan bahwa gaya bahasa tersebut dapat ditemukan pada kata "Manusia" dimana kata tersebut diulang sebanyak tiga kali. Menurut Suroso dalam Atmawati, (2014) gaya bahasa repetisi merupakan pengulangan bagian kalimat untuk menekankan sebuah makna. Gaya bahasa repetisi juga diartikan sebagai gaya bahasa perulangan bunyi, baik kata maupun suku kata di beberapa bagian kalimat yang penting (Budi & Farida, 2017).

Kedua, majas metafora pada puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* dapat diperkuat pada bait berikut.

Mulutmu adalah harimaumu (Saskia, 2024)

Pada bait ini menjelaskan bahwa mulut manusia bisa menjadi ancaman bagi diri sendiri jika tidak pandai menjaga ucapan dengan baik. Menurut Kasmi, (2020) majas metafora merupakan majas yang memiliki makna konotatif. Majas metafora merupakan majas yang menggambarkan tujuan berdasarkan perbandingan dan persamaan (Salwia dkk., 2022).

Ketiga, majas alegori pada puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya dapat diperkuat pada bait berikut.

Sang Pencipta telah menciptakan manusia (Saskia, 2024)

Dari Tanah, air mani, dan gumpalan darah (Saskia, 2024)

Pada bait ini menjelaskan bahwa proses diciptakan manusia dari beberapa elemen yaitu Tanah, air mani, dan gumpalan darah untuk menekankan keagungan dan keajaiban sang pencipta. Menurut Putri dkk., (2020) majas alegori merupakan majas yang menggunakan gambaran dalam sebuah penyajian. Majas alegori juga dapat diartikan sebagai majas yang penyampaiannya berupa gambaran atau kiasan (Saputra dkk., 2022).

Keempat, majas aliterasi pada puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya dapat diperkuat pada bait berikut.

Ragukah kau akan kebangkitan sesudah tiada (Saskia, 2024)

Pada bait ini membuktikan bahwa gaya bahasa tersebut dapat ditemukan pada kata "akan kebangkitan sesudah tiada" yang mengulang bunyi awal konsonan pada awal kata yang saling berdekatan untuk memberikan sebuah penekanan atau ritme. Menurut Yusliarti dkk., (2020) majas aliterasi merupakan pengulangan konsonan dengan menggunakan kata sama. Majas aliterasi adalah majas perulangan yang terdiri dari huruf konsonan pada awal kata (Karmila & Abdurahman, 2023).

Selain itu ada juga majas hiperbola pada puisi Tanah menjadi Manusia oleh-Nya dapat diperkuat pada bait berikut.

Rahasia sang Pencipta yang dahsyat untukmu (Saskia, 2024)

Pada bait ini membuktikan bahwa gaya bahasa tersebut dapat ditemukan pada kata "dahsyat" yang melebih-lebihkan suatu makna dalam puisi. Menurut Wirawan, (2017) majas hiperbola merupakan kiasan yang melebih-lebihkan sesuatu atau keadaan. Majas hiperbola berarti kiasan yang ungkapannya membesar-besarkan kenyataan (Nurajizah, 2021).

3. Diksi puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia

Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* memiliki diksi konotatif, diksi ini dapat diperkuat dari beberapa bait sebagai berikut.

Hai manusia (Saskia, 2024)

Kata "hai manusia" memiliki konotasi sebuah sapaan, kata tersebut mempunyai arti sapaan mendalam, seolah-olah berbicara langsung dengan pembaca.

Tubuhmu ditiupkan ruh dalam kandungan ibu(Saskia, 2024)

Kata" ruh dalam kandungan ibu" memiliki konotasi awal kehidupan, yang mempunyai arti tentang kehidupan awal manusia dari dalam rahim seorang ibu.

Mukjizatnya dari bayi hingga tutup usiamu(Saskia, 2024)

Kata "mukjizat-Nya" memiliki konotasi keagungan dan keajaiban, yang mempunyai arti keajaiban yang luar biasa dimiliki sang Pencipta.

Hai manusia bersyukurlah atas kebesaran-Nya(Saskia, 2024)

Kata "bersyukurlah atas kebesaran-Nya" memiliki konotasi penghormatan dan berserah diri, yang memiliki arti pentingnya rasa syukur kepada Tuhan atas nikmat serta karunia yang diberikan.

Akal sehat dan badan bugar karena-Nya (Saskia, 2024)

Kata "akal sehat dan bugar" memiliki konotasi kesehatan tubuh, yang memiliki makna keadaan fisik dan batin yang sehat dan optimal sebagai karunia dari sang Pencipta.

Menurut Marisa dkk., (2022) diksi merupakan pilihan kata untuk mengungkapkan pikiran seseorang dengan tepat. Konotatif merupakan aspek makna suatu kata yang berdasarkan perasaan pada diri penulis (Sinaga dkk., 2021).

4. Rima puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia

Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* mengandung rima silang. Rima silang dapat ditunjukkan pada bait berikut.

Hai manusia (Saskia, 2024)

Ragukah kau akan kebangkitan sesudah tiada (Saskia, 2024)

Sang Pencipta telah menciptakan manusia (Saskia, 2024)

Dari Tanah, air mani, dan gumpalan darah (Saskia, 2024)

Hai kamu, manusia itu (Saskia, 2024)

Tubuhmu ditiupkan ruh dalam kandungan ibu (Saskia, 2024)

Tubuhmu dialirkan darah yang membentuk insan sepertimu (Saskia, 2024)

Mukjizat-Nya dari bayi hingga tutup usiamu (Saskia, 2024)

Rima pada puisi ini dikatakan silang karena pada baris pertama dan kedua akhirnya berbeda, pada baris pertama dengan akhiran rima yaitu "a", "a", "a", dan "a", kemudian di baris kedua akhiran rima yaitu, "u", "u", "u", dan "u". Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan penulis yang mengatakan bahwa dalam pembuatan puisi menggunakan jenis rima silang.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia mengandung unsur intrinsik yaitu rima silang.

Menurut Antara dkk., (2023) rima adalah kecocokan pengucapan pada setiap akhir kalimat di tiap baris. Jayakandi dkk., (2021) berpendapat bahwa rima silang adalah kesamaan bunyi kata yang ditempatkan secara bersilang.

5. Amanat puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia

Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia mengandung beberapa amanat yaitu untuk mengingatkan manusia akan keagungan sang Pencipta, pentingnya rasa bersyukur, hidup untuk melakukan kebaikan, serta refleksi atas penciptaan dan tujuan hidup manusia di dunia. Puisi ini juga mengajak untuk mengingatkan bahwa segala nikmat dan karunia sang Pencipta di kehidupan tiada putus.

Menurut Amral & Azlin, (2021) amanat yaitu pesan moral yang ingin disampaikan pengarang untuk pembaca. Amanat adalah nasihat yang diungkapkan oleh penulis untuk pembaca melalui sebuah karya sastra (Armariena & Murniviyanti, 2017). Puspitasari, (2017) berpendapat bahwa amanat ialah sebuah pesan yang diungkapkan penulis untuk pembaca melalui sebuah cerita.

6. Sudut pandang puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia

Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia menggunakan sudut pandang orang kedua. Sudut pandang ini dapat diperkuat pada bait berikut.

Hai manusia (Saskia, 2024)

Ragukah kau akan kebangkitan sesudah tiada (Saskia, 2024)

Hai kamu, manusia itu (Saskia, 2024)

Bait pertama pada puisi ini memiliki arti sapaan langsung kepada pembaca sebagai "manusia" yang menjadikan manusia sebagai subjek utama. Pada bait kedua frasa "kau" membuktikan bahwa penulis berkomunikasi langsung kepada pembaca. Bait terakhir frasa "kamu" menunjukkan bahwa penulis menciptakan pesan menjadi langsung. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saski mengandung unsur intrinsik sudut pandang orang kedua.

Menurut Sauri, (2019) Sudut pandang adalah tempat pengarang bercerita. Sudut pandang kedua ini dapat ditandai dengan kata kamu (Nurchayati dkk., 2019)

7. Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia memiliki tipografi berbentuk manusia menghadap kesamping

Puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia menggunakan tipografi berbentuk manusia menghadap kesamping. Tujuan

penulis puisi menggunakan tipografi bentuk manusia menghadap ke samping karena memberikan pesan tentang penciptaan manusia dan penulis juga terinspirasi dari tema puisi tersebut. Penjelasan tersebut dapat memperkuat bahwa puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia mengandung unsur intrinsik yaitu tipografi berbentuk manusia menghadap ke Samping.

Menurut Mirza, (2022) Tipografi adalah metode untuk membuat teks lebih menarik. Tipografi juga dapat diartikan sebagai cara untuk memvisualisasikan konsep yang tertulis (Rahman dkk., 2018)

SIMPULAN

Analisis unsur intrinsik pada puisi *Tanah menjadi Manusia oleh-Nya* karya Devina Dwi Saskia yaitu 1) mengandung tema keagungan sang Pencipta, 2) mempunyai gaya bahasa repetisi, majas metafora, majas alegori, majas aliterasi, dan majas hiperbola, 3) menggunakan diksi konotatif, 4) menggunakan rima silang, 5) mengandung amanat untuk meningkatkan manusia akan keagungan sang Pencipta dan pentingnya rasa bersyukur, 6) menggunakan sudut pandang orang kedua, dan 7) memiliki tipografi berbentuk manusia menghadap ke samping.

REFERENSI

- Al Putri, A., Astri, N. D., Simanullang, R. S. P., & Tanjung, T. (2020). Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu Fourtwnty: Kajian stilistika. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10(2), 110-118.
<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v10i2.31078>.
- Amin, K., & Usman, R. (2018). Anafora dalam Puisi "Jendela Dunia "Antologi Puisi Syair Burung Beo. *Tamaddun*, 17(1), 1-3.
<https://doi.org/10.33096/tamaddun.v17i1.56>.
- Amral, S., & Azlin, N. (2021). Amanat Pada Kumpulan Cerita Rakyat Kerinci Sakunung-Sakunung Ninau di Desa Pulau Tengah Kabupaten Kerinci. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 213-222.
<https://dx.doi.org/10.33087/aksara.v4i2.202>.
- Andriani, T. (2012). Pantun dalam Kehidupan Melayu (pendekatan historis dan antropologis). *Sosial Budaya*, 9(2), 195-211.
<https://dx.doi.org/10.24014/sb.v9i2.383>.
- Armariena, D. N., & Murniviyanti, L. (2017). Penulisan cerpen berbasis kearifan lokal sumatera selatan dengan metode image streaming dalam proses kreatif mahasiswa. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(1), 88-115. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v7i1.1287>.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). Nilai Sosial dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 13-22. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2848>.
- Atmawati, D. (2014). Majas dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Al-Qur'an Terjemahan Juz 30). *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 1-8.
<https://doi.org/10.18860/ling.v9i1.2552>.
- Barkah, A., Mardiana, T., & Japar, M. (2020). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Pkn. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2).
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3426>.
- Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 95-107.
<https://doi.org/10.52657/jfk.v3i2.387>.
- Budi, E. S., & Farida, Y. E. (2017). Gaya bahasa komentator sepak bola dalam acara AFF U 18 di stasiun televisi Indosiar. *Edulingua: Jurnal Linguistik Terapan dan Pendidikan Bahasa Inggris*, 4(2).
<https://doi.org/10.34001/edulingua.v4i2.633>.
- City, I., Shalihah, N., & Primandika, R. B. (2018). Analisis Puisi Sapardi Djoko Damono "œcermin 1" dengan Pendekatan Semiotika. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 1015-1020.

<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1711>.

- Dahniar, A., & Sulistyawati, R. (2023). Analisis Campur Kode pada Tiktok Podcast Kesel Aje Dan Dampaknya terhadap Eksistensi Berbahasa Anak Milenial: Kajian Sociolinguistik. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 55-65. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.8988>.
- Emilda, E. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(1), 157-163. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3082>.
- Fadhillah, M. R., Mustofa, M. Z., Ulfaida, N., Oktaviani, N. R., Fitriyana, N., Hasanudin, C., & Sutrimah, S. (2023, January). Puisi Sebutir Legenda Karya Dicky Nuri Prasetyo Utomo: Kritik Sastra Mimetik. *In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi* 1(1), 397-407. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNHPP/article/view/1543>.
- Faradilla, A., Zainil, M., & Sumiati, C. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3255-3267. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1380>.
- Fransori, A. (2017). Analisis Stilistika pada Puisi *Kepada Peminta-Minta* karya Chairil Anwar. *Deiksis*, 9(01), 1-12. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v9i01.884>.
- Halawa, M. (2021). Gaya bahasa perbandingan pada novel "Jalan Pasti Berujung" karya Benyaris Adonia Pardosi. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i1.412>.
- Jayakandi, J., Arifin, E. Z., & Sumadyo, B. (2021). Rima dan Makna Pantun dalam Tradisi Lisan Gambang Rancag dengan Pendekatan Hermeneutik. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 124-137. <https://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v4i2.9436>.
- Kango, U., Supriadi, Y. N., Idrus, I., Sonjaya, Y., & Hasanah, R. (2023). Implementasi Strategi Pemasaran di Madrasah Aliyah Unggulan Bertaraf Internasional. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 81-91. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.340>.
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serius yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 56-64. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.9>.

- Kasmi, H. (2020). Kajian Majas pada Artikel Jurnalisme Warga Serambi Indonesia. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 219-230. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1121>.
- Komara, A. H., Purwasih, T., & Aeni, E. S. (2019). Analisis Struktur Batin Puisi "Di Toilet Istana" Karya Radhar Panca Dahana. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(4), 543-550. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3003>.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohman, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika Guru dalam Melaksanakan Program Literasi di kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31-37. <https://doi.org/10.26740/eds.v3n2.p31-37>.
- Launjaea, L. (2024). Pengaruh Deklamasi Puisi dalam Pemahaman Makna Puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/view/14017>.
- Lestari, Q. Y., Janqah, K. R., Rahayu, S. Y., & Damariswara, R. (2023). Analisis Unsur Intrinsik Pada Puisi "Kepada Orang Yang Baru Patah Hati" Karya Raditya Dika. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 154-161. <https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.244>.
- Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214-224. <https://doi.org/10.53682/soculijrccsscli.v1i3.2641>.
- Marisa, C., Kasmanah, K., & Kusuma, A. M. (2022). Pengaplikasian Diksi dan metode pembelajaran dalam Layanan Bimbingan Konseling Format Klasikal secara Daring. *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 60-70. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5752>.
- Mirza, I. M. M. (2022). Efektifitas Implementasi Tipografi dalam Desain Grafis Berdasarkan Perspektif Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) di Indonesia. *Visualideas*, 2(2), 70-75. <https://doi.org/10.33197/visualideas.vol2.iss2.2022.908>.
- Mutiani, M., Abbas, E. W., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113-122. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23440>.
- Nurajizah, S. (2021). Penggunaan Majas dalam Novel Satu Hari di 2018 Karya Boy Candra. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 285-291. <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasi.v5i2.7244>.

- Nurchayati, D., Yulianti, A., & Abdurrokhman, D. (2019). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen "Senyum Karyamin" Karya Ahmad Tohari. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(6), 979-986. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3772>.
- Nurjanah, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Pada Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku Kelas IV Di MI Al Busyro. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 31-42. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.85>.
- Putri, D. S., & Ananda, S. (2023). Analisis Pendekatan Struktural Puisi "Waktu" Karya Heri Isnaini. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(3), 01-08. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i3.157>.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017). Hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis cerpen (studi korelasional pada siswa SMA Negeri 39 Jakarta). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3). <https://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i3.1180>.
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen "Buut" Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 61-70. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28067>.
- Pratiwi, D. R., Purnomo, E., Wahyudi, A. B., & Saifudin, M. F. (2021). Menggali Nilai Karakter dalam Ungkapan Hikmah di sekolah dasar se-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(3), 241-255. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.4795>.
- Priana, R. Y. S. (2017, May). Pemanfaatan vlog sebagai media pembelajaran terintegrasi teknologi informasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 1(2), 313-316. <https://pustaka.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/313-316>.
- Qausar, H., Absa, M., Hidayat, A. T., & Mujtahid, Z. (2023). Penerapan Pecahan Bersambung dalam Melakukan Aproksimasi Bilangan Irasional menuju Bilangan Rasional. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 48-57. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v4i1.2528>.
- Rahman, N. N., Utami, R. S., & Raden, A. Z. M. (2018). Analisis tipografi pada spanduk pemasaran perumahan. *Jurnal desain*, 5(3), 250-257. <https://dx.doi.org/10.30998/jurnaldesain.v5i03.2572>.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33>.
- Rohmatun, L., Hasanudin, C., & Rohman, N. (2023). Bentuk Reduplikasi pada Novel Rasa Karya Tere Liye. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1), 39-47. <https://dx.doi.org/10.30734/jr.v2i1.3297>.

- Salwia, F., Syahbuddin, S., & Efendi, M. (2022). Analisis Majas dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2228-2231. <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/937>.
- Saputra, N., Nurachmana, A., Putri, H. A. R., Sidarwati, N., & Sarcie, S. (2022). Majas Perulangan dalam Buku Antologi Puisi Guru "Tentang Sebuah Buku dan Rahasia Ilmu" serta Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 1(1), 60-74. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.157>.
- Sauri, S. S. (2019). Nilai-nilai sosial dalam novel hujan karya Tere Liye sebagai bahan pembelajaran kajian prosa pada mahasiswa Program Studi Diksatrasiada Universitas Mathla'ul Anwar Banten. *Jurnal Konfiks*, 6(2), 1-8. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v6i2.2687>.
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis unsur intrinsik dalam kumpulan puisi goresan pena anak matematika. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 96-114. <https://journal.unas.ac.id/index.php/pujangga/article/download/1170/970>.
- Sidiqin, M. A., & Mawaddah, R. (2022). Kajian Makna pada Kumpulan Puisi Baju Bulan Karya Joko Pinurbo: Implementasi Pengembangan Bahan Ajar Di Smp. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 54-58. <https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.619>.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). Analisis makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu "cecelengan rindu" karya Fiersa Besari. *Metabase*, 3(1). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/3510>.
- Solihah, L. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas V SD Negeri Rancaloe Kota Bandung. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1). <https://dx.doi.org/10.31949/jcp.v4i1.708>.
- Suprayetno, E. (2021). Mengurai Nama Diri: Alternatif Ekspresi Tulis Puisi. *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 98-112. <https://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1134>.
- Vitasari, N., & Hasanudin, C. (2022, July). Pemanfaatan Fitur Reels Instagram pada Pembelajaran Membaca Puisi guna Mendukung Gerakan Merdeka Belajar di Sekolah Menengah. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(1), 10-19. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1890>.
- Wiratsih, W. (2019). Analisis Kesulitan Pelafalan Konsonan Bahasa Indonesia (Studi Kasus terhadap Pemelajar BIPA asal Tiongkok di Universitas Atma

- Jaya Yogyakarta). *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(2), 242-255.
<https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3061>.
- Wirawan, G. (2017). Analisis Struktural Antologi Puisi *Hujan Lolos di Sela Jari* Karya Yudhiswara. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 39-44. <https://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.89>.
- Yanuar, A. (2024). Polarisasi Ekonomi Dalam Puisi *Jembatan* Karya Sutardji Calzoum Bachri. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-11.
<https://jurnal.stkipmuhlmj.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/1>.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1). <https://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.
- Yusliarti, F., Engliana, E., & Miranti, I. (2020). Gaya bahasa aliterasi pada puisi pilihan karya Li Qing. *Deiksis*, 12(01), 24-31.
<https://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v12i01.4133>.